

**LITERATURE REVIEW: PENGARUH PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI**

KARYA TULIS ILMIAH



RINI WAHYUNI

P01031118110

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

2021

**LITERATURE REVIEW: PENGARUH PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI**

Karya Tulis Ilmiah Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi Diploma III Di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan



**RINI WAHYUNI
P01031118110**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2021**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : *Literature Review*: Pengaruh Pemberian ASI
Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi
Nama Mahasiswa : Rini Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa : P01031118110
Program Studi : Diploma III Gizi

Menyetujui :


dr. Ratna Zahara, M.Kes
Pembimbing Utama


Dini Lestrina, DCN, M.Kes
Penguji I


Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes
Penguji II

Mengetahui Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Oslia Martony, SKM, M.Kes
NIP : 1964031219870310003

Tanggal Lulus : 25 Juni 2021

ABSTRAK

RINI WAHYUNI “LITERATURE REVIEW : PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI” (DIBAWAH BIMBINGAN RATNA ZAHARA)

Masalah tumbuh kembang bayi masih menjadi masalah utama kesehatan di Indonesia, hal ini disebabkan oleh proporsi pola pemberian Asi Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan masih rendah berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 sebanyak 37,3%. Rendahnya tingkat pemberian Asi eksklusif terhadap bayi disebabkan beberapa faktor yaitu produksi Asi yang tidak mencukupi, tingkat pemahaman ibu yang kurang tentang Asi eksklusif, sikap petugas kesehatan yang memberikan susu formula dengan alasan karena Asi tidak keluar dan menghentikan pemberian Asi karena bayi atau ibunya sakit. Asi mengandung gizi penting yang sangat dibutuhkan oleh bayi sebagai daya tahan tubuh, dan tumbuh kembang bayi dapat lebih optimal sehingga mencegah terganggunya proses tumbuh kembang bayi yang mencakup fisik, mental, dan kecerdasan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian Asi Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi.

Metode yang digunakan adalah studi *literature review*. Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan database Garuda, Google Scholar, DOAJ, dan Pubmed dalam bentuk artikel penelitian yang berjumlah 11 artikel.

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat 8 dari 11 artikel adanya pengaruh yang bermakna pemberian Asi Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi $P(<0,05)$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian Asi Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi.

Kata kunci : Asi Eksklusif, Tumbuh kembang bayi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas melimpahnya berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “***Literature Review: Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi***”.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes RI Medan.
2. dr.Ratna Zahara, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan selalu memberi bimbingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dini Lestrina, DCN, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Mincu Manalu S.Gz, M.Kes selaku dosen penguji II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moral serta materi kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa D-III Jurusan Gizi yang turut membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk menyempurnakannya. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penulisan Systematic Literature Review.....	5
B. Hasil Literature Review dengan topic penelitian	9
C. Teori-Teori Gizi Masyarakat.....	11
1. Asi Eksklusif	11
2. Tumbuh Kembang Bayi	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Strategi Pencarian Literature	16
B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS	17
C. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas	18
D. Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil dan Pembahasan.....	24
1. Karakteristik Artikel.....	24
2. Karakteristik Sampel.....	27
3. Identifikasi Pemberian Asi Eksklusif	29
4. Identifikasi Tumbuh Kembang Bayi	31
5. Mengkaji Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Ringkasan Artikel Sesuai Dengan Topik Penelitian.....	9
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS.....	17
3. Pencarian Menggunakan Empat Database	18
4. Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist.....	20
5. Hasil Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist.....	21
6. Judul Artikel Yang Relevan Untuk Objek Studi.....	23
7. Karakteristik Artikel.....	24
8. Karakteristik Sampel.....	27
9. Identifikasi Pemberian Asi Eksklusif	29
10. Identifikasi Tumbuh Kembang Bayi	31
11. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi	33

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Tabel PRISMA checklist	19

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Bukti Hasil Pencarian Literature	38
2. Bukti Bimbingan Proposal KTI.....	41
3. Surat Pernyataan	43
4. Daftar Riwayat Hidup.....	44
5. Persetujuan KEPK.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan sebaiknya bayi hanya diberikan Air Susu Ibu (ASI) selama enam bulan pertama kehidupan tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berusia dua tahun dengan didampingi makanan pendamping yang memadai (UNICEF & WHO, 2018).

Menyusui merupakan proses pemberian nutrisi terbaik untuk semua bayi karena sifat unik dari ASI yang alamiah. Air susu ibu (ASI) mengandung semua gizi penting yang mudah digunakan secara efisien oleh tubuh bayi dan bermanfaat untuk daya tahan tubuh atau melindungi bayi terhadap infeksi, bakteri, virus, parasit, dan jamur, menjadikan bayi lebih cerdas, tumbuh kembang yang optimal dan dapat mengurangi terjadinya alergi makanan. Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif mempunyai resiko lebih banyak terkena penyakit dibandingkan bayi yang diberi ASI eksklusif (Yuliani, 2017).

Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif. Provinsi dengan proporsi tertinggi pemberian ASI tahun 2018 adalah provinsi kepulauan Bangka Belitung 56,7%, sedangkan yang terendah adalah provinsi Nusa Tenggara Barat 20,3% (Riskesdas, 2018).

Rendahnya tingkat pemberian ASI eksklusif terhadap bayi disebabkan beberapa faktor-faktor yaitu produksi ASI yang tidak mencukupi, tingkat pemahaman ibu yang kurang tentang ASI eksklusif, sikap petugas kesehatan yang memberikan susu formula dengan alasan karena ASI tidak keluar, menghentikan pemberian ASI karena bayi atau ibunya sakit, keinginan ibu mencoba susu formula karena pengaruh gencarnya promosi, tidak difasilitasinya ibu untuk melakukan

inisiasi menyusui dini (IMD) dan kebiasaan memberikan makanan pralaktal (Siagian, 2013).

Pertumbuhan merupakan peningkatan ukuran tubuh yang dapat diukur dengan meter atau centimeter untuk tinggi badan atau panjang badan, lingkaran kepala dan kilogram atau gram untuk berat badan. Perkembangan merupakan peningkatan fungsi organ terutama pada sistem saraf pusat menjadi lebih kompleks secara bertahap (Febriani, 2019). Salah satu upaya yang paling mendasar untuk mencapai kualitas tumbuh kembang bayi secara optimal adalah memberikan ASI Eksklusif. Bayi yang diberi ASI eksklusif pertumbuhan dan perkembangannya akan lebih baik dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI Eksklusif. Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat tersebut terjadi pada umur 0-2 tahun (Devriany, 2020).

Pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan, tahun 2012 didapatkan bahwa bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sebagian besar (95,10%) memiliki berat badan normal dan pertumbuhan berat badan kurang yaitu sebesar (2,45%). Bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif sebagian besar (68,57%) mengalami berat badan yang kurang dan sebagian kecil (5,71%) mengalami berat badan yang normal, sedangkan yang mengalami berat badan sangat kurang yaitu sebanyak (28,12%) (Zaenab et al., 2016).

ASI Eksklusif yang diberikan kepada bayi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan lingkaran kepala. Pada bayi yang diberikan ASI Eksklusif ukuran lingkaran kepalanya lebih besar dibandingkan bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif dengan standar normal lingkaran kepala 34 - 43 cm, pertumbuhan tersebut berjalan sangat cepat selama 6 bulan pertama. Lingkaran kepala bayi bertambah setiap bulannya sekitar 1,5 cm. Pertambahan ukuran kepala yang terjadi mencerminkan pertumbuhan dan diferensiasi sistem saraf. Pertambahan yang relatif konstan juga dapat diketahui dari proporsi besar kepala dengan panjang badan (Mukhlis, 2019).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, menunjukkan bahwa gangguan perkembangan motorik kasar anak di Indonesia sebesar 12,4% dan perkembangan motorik halus sebesar 9,8%. Hal tersebut masih menjadi masalah kesehatan masyarakat (Riskesdas, 2013).

Perkembangan motorik kasar dan halus berbeda pada setiap anak. Namun, sebagian besar pada bayi yang diberi ASI Eksklusif perkembangan motorik kasar pada saat usia 0-3 bulan bayi sudah bisa mengangkat kepalanya, menggulingkan badannya dari posisi terlentang untuk mengarahkan ke samping. Selain itu perkembangan motorik halusnya ditandai dengan mengamati benda, mulai menggunakan jari-jarinya untuk menggenggam. Pada usia 4-6 bulan keseimbangan dan kekuatan leher bayi saat terlungkup dan mengangkat kepalanya meningkat, bayi sudah bisa belajar duduk dengan bantuan seperti, bersandar pada tubuh ibunya dan pada perkembangan motorik halusnya genggaman jari-jarinya semakin kuat, mampu menahan benda di dua tangannya secara simultan dan memasukkan benda ke dalam mulut (Febriani, 2019).

Keberhasilan tumbuh kembang bayi yang optimal berhubungan dengan kebutuhan nutrisi yang terkandung dalam ASI. Zat nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan adalah protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin (Febriani, 2019). Jika zat nutrisi yang terkandung dalam ASI tidak seimbang, maka proses pertumbuhan dan perkembangan menjadi terganggu. Gangguan yang mencakup fisik, mental, dan kecerdasan ini telah terjadi sejak enam bulan pertama kehidupan bayi. Hal tersebut dapat menyebabkan angka kesakitan dan kematian menjadi tinggi, daya tahan tubuh menjadi berkurang serta berdampak buruk pada masa dewasa dan dimanifestasikan dalam bentuk fisik yang lebih kecil dan produktifitas yang lebih rendah (Zaenab et al., 2016).

Berdasarkan pemaparan diatas sangatlah penting mengetahui tentang pengaruh yang terjadi pada tumbuh kembang bayi yang diberikan ASI Eksklusif, maka penulis tertarik melakukan studi kajian pustaka untuk merangkum pengaruh apa saja yang terjadi pada tumbuh kembang bayi yang diberikan ASI Eksklusif.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi berdasarkan *Literature Review* ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi.

2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pemberian ASI Eksklusif
2. Mengidentifikasi tumbuh kembang bayi
3. Mengkaji pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penulisan Systematic Literature Review

1. Defenisi

Kajian pustaka adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan untuk kepentingan mencapai satu ijazah atau untuk menghasilkan satu tulisan yang berkenaan pada topik tertentu menggunakan sejumlah sumber pustaka seperti buku, jurnal, dan terbitan lain sebagai acuan yang diawali dengan mencari, memilih, menimbang, membaca, dan merangkumnya (Marzali, 2017).

Kajian pustaka adalah kegiatan dalam hal meninjau kembali pustaka untuk memecahkan suatu masalah atau topik penelitian yang terkait secara kritis. Bentuk kajian pustaka itu tidak selalu harus tepat dengan masalah, namun bisa yang seiring dan berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan (Sinaga, 2020).

Literature review merupakan hasil analisis yang berbentuk tulisan ilmiah berupa ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka mengenai topik khusus yang akan dibahas atau berkaitan dengan bidang keilmuan tertentu (Nursalam, 2020).

2. Jenis-Jenis Review

Menurut pendapat Kiteley and Stogdon (2016), terdapat jenis-jenis review yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti yaitu :

1. Literatur review

Jenis review secara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, mengintegrasikan dan menyajikan temuan berdasarkan studi penelitian pada topik yang menarik.

2. Self-study Review

Review yang sering digunakan dalam dunia pendidikan yang isinya menunjukkan bahwa penulis memahami satu bidang kajian tertentu.

3. Scoring Review

Jenis review yang mensintesis bukti penelitian, berbentuk penilaian awal ukuran potensial dan ruang lingkup literatur dengan memperhatikan sifat, fitur, dan isi dari literatur.

4. Traditional Review/Narrative review

Narrative review merupakan tinjauan yang mendiskusikan keadaan ilmu atau topik tertentu dengan sudut pandang teoritis dan kontekstual, tidak mencantumkan jenis database dan pendekatan metodologis yang memungkinkan dapat menjawab pertanyaan penelitian kuantitatif tertentu.

5. Systematic Mapping Review

Jenis review yang berbentuk sistematis dan digunakan untuk topik penelitian yang lebih luas. Hasil akhir dari review ini berupa klaster dan klasifikasi dari temuan-temuan yang diperoleh pada topik penelitian.

6. Theoretical Literature Review

Tinjauan yang berfokus pada kumpulan teori yang sehubungan dengan masalah, konsep, teori dan fenomena untuk mengembangkan hipotesis baru yang akan diuji.

3. Manfaat Review

Manfaat dalam pembuatan literatur review (Marzali, 2017) adalah :

- a. Mengetahui dan mengidentifikasi kesenjangan kajian-kajian yang berkenaan dengan topik penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam meringkas hasil penelitian orang sebelumnya terkait bidang kajian yang akan dilakukan.

- c. Menghasilkan pemikiran baru dengan menghubungkan kajian-kajian dengan perencanaan yang luas.
- d. Mengidentifikasi metode yang pernah dilakukan dan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

4. Teknik dalam Literature Review

Untuk melakukan sebuah review dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti berikut ini (Nursalam, 2020) :

a. Mencari kesamaan (*Compare*)

Mencari artikel-artikel yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya berupa intervensi, metode, hasil, dan lainnya. Kemudian dilakukan kritisi atas kesamaannya kemudian merangkum dan menyajikan hasilnya sebagai sebuah artikel baru.

b. Mencari ketidaksamaan (*Contrast*)

Menganalisis studi atau artikel yang untuk menemukan sisi ketidaksamaan kemudian dibandingkan mana yang bisa digunakan untuk pembahasan.

c. Memberikan pandangan (*Criticize*)

Memberikan penilaian terhadap pandangan penulis dengan setuju atau tidak setuju.

d. Membandingkan (*Synthesize*)

Membandingkan studi kajian penelitian untuk mencari keunggulan dan kelemahannya yang selanjutnya menjadi bahan pembahasan.

5. Prinsip Dalam Melakukan Tinjauan Pustaka Sistematis

- a. Peneliti hanya bisa meneliti topik dalam bidangnya atau ilmu yang sedang dialami
- b. Membaca sumber pustaka dengan cermat dan teliti.
- c. Prinsip pemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis), ini sangat penting karena ilmu berkembang dengan cepat,

dengan penelitian ini dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representative

- d. Menyebutkan sumber pustaka yang menjadi acuan untuk menghindari tuduhan plagiat dan sebagai cara menghargai karya si penulis.
- e. Prinsip relevansi, diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti (Sinaga, 2020).

6. Tahap - Tahap Studi Literatur

Tahapan dalam membuat literatur review yaitu :

- 1. Memilih topik yang akan direview
Memilih topik yang sesuai dengan studi yang ditekuni.
- 2. Melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan
Sebelumnya menentukan kata kunci yang tepat, kemudian memilih artikel yang berkaitan dengan topik yang akan dikaji.
- 3. Menganalisis dan sintesis literatur
Dilakukan secara bertahap dengan mencari kesamaan, ketidaksamaan, memberikan pandangan, dan membandingkan literatur.
- 4. Mengorganisasikan penulisan review
Mengkombinasikan hasil-hasil review dalam bentuk karya tulis (Marzali, 2017).

B. Hasil Literature Review Dengan Topik Penelitian

Tabel 1. Ringkasan Artikel Sesuai Dengan Topik Penelitian

No.	Penulis, Judul, Jurnal, Tahun terbit	Design, Jumlah sampel, Variable, Analisis	Tujuan dan Hasil	Datase
1.	<p>Penulis: Sitti Zaenab, Ema Alasiry, Irfan Idris Judul: Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Jurnal: JST Kesehatan Tahun: 2016</p>	<p>Design: Rancangan longitudinal Jumlah sampel: 105 ibu yang memiliki bayi usia 0-4 bulan. Variabel: Berat badan (BB), lingkar kepala (LK), dan panjang badan (PB) bayi Analisis: Uji T Independen</p>	<p>Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian Asi Eksklusif terhadap pertumbuhan bayi. Hasil: Pemberian Asi Eksklusif berpengaruh terhadap pertumbuhan bayi tapi tidak signifikan ($P > 0,05$) dan pertumbuhan bayi dengan ASI eksklusif lebih baik daripada pertumbuhan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif.</p>	Google Scholar
2.	<p>Penulis: Dewi Sartika Siagian, Sara Herlina Judul: Analisis Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi Jurnal: Kesmas Asclepius (JKA) Tahun: 2019</p>	<p>Design: Cross sectional, bersifat kuantitatif analitik observasional Jumlah sampel: 83 orang. Variabel: Asi Eksklusif, Pendidikan Ibu, Perkembangan Bayi Analisis: Univariat dengan distribusi frekuensi & Bivariat dengan uji chi square</p>	<p>Tujuan: Mengetahui hubungan pemberian Asi Eksklusif dan pendidikan ibu terhadap perkembangan bayi. Hasil: Uji chi square diperoleh nilai P value $< 0,000$ artinya ada hubungan antara pemberian Asi Eksklusif dan pendidikan ibu terhadap perkembangan bayi</p>	Google Scholar
3.	<p>Penulis: Hendra Mukhlis Judul: Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Umur 6-24 Bulan Di Nagari Sariak</p>	<p>Design: Observasional yang bersifat analitik Jumlah sampel: 30 orang Variabel: Umur, jenis Kelamin, Berat badan, Panjang badan,</p>	<p>Tujuan: Mengetahui Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Umur 6-24 Bulan Di Nagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru Hasil: Pertumbuhan dan perkembangan</p>	Garuda

	Laweh Kec. Akabiluru Jurnal: Journal of Sainstek Tahun: 2019	Lingkar Kepala, Asi Eksklusif Analisis: Deskriptif kuantitatif.	bayi yang diberikan Asi Eksklusif berbeda dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi yang tidak diberikan Asi Eksklusif.	
4.	Penulis: Monika A. Zielińska, Aneta Sobczak, Jadwiga Hamułka Judul: Breastfeeding Knowledge And Exclusive Breastfeeding Of Infants In First Six Months Of Life Jurnal: National Institute of Public Health Tahun: 2017	Design: CAWI (Computer-Assisted Web Interview) method Jumlah sampel: 446 women aged 18-42. Variabel: Maternal age, Maternal place of residence, Marital status, Maternal education, Occupation situation, Parity, Pre-pregnancy BMI category. Analisis: Analysed using multivariate logistic analysis and Chi2 and U-Mann Whitney tests.	Tujuan: The assessment of the breastfeeding knowledge in selected group of mothers of infants under 7 months and its relationship to the exclusivity of breastfeeding. Hasil: Breastfeeding education for mothers may improve breastfeeding rates	Pubmed
5.	Penulis: Vini Yuliani Judul: Pengaruh Asi Eksklusif Terhadap Perkembangan Sosial &Mental Emosional Anak Tahun: 2017	Analisis: Literature review	Hasil: ASI eksklusif berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan mental emosional anak. Hal ini dipengaruhi oleh keterikatan antara ibu-bayi saat proses menyusui selama 6 bulan lebih dan juga nutrisi yang terkandung pada ASI.	Google Scholar

Dari hasil rangkuman lima artikel diatas umumnya membahas tentang pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang. Setelah dilakukan pengkajian lima artikel, penulis akan membahas tentang pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi.

C. Teori - Teori Gizi Masyarakat

1. ASI Eksklusif

a. Pengertian

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber makanan yang utama dan paling sempurna yang diberikan untuk bayi karena memiliki kandungan berbagai zat dan antibodi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Siagian, 2013).

Asi merupakan nutrisi terbaik yang mengandung semua unsur zat gizi yang dibutuhkan bayi 0-6 bulan dan mengandung zat kekebalan yang dapat melindunginya dari berbagai infeksi, bakteri, virus, parasit, dan jamur (Yuliani, 2017).

Asi Eksklusif merupakan pemberian hanya air susu ibu tanpa tambahan makanan lain, walaupun air putih sampai usia bayi enam bulan. Diberikan dalam waktu sedini mungkin setelah proses persalinan, yang pemberiannya tanpa menggunakan jadwal (Febriani, 2019).

Pemberian Asi selama enam bulan pertama kehidupan bayi merupakan tindakan yang sangat penting karena Asi merupakan nutrisi ideal untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan bayi secara optimal yang dapat dilihat dari penambahan berat badan, panjang badan dan lingkar kepala (Herlina, 2018).

b. Kandungan Nutrisi

Terdapat berbagai zat gizi yang terkandung di dalam ASI, diantaranya yaitu:

1. Protein

Protein yang terkandung dalam ASI lebih baik dibandingkan dalam susu lain karena protein dalam ASI mudah dicerna dan diserap oleh sistem pencernaan bayi (Yuliani,2017). ASI mengandung Taurin yaitu salah satu sejenis asam amino yang berfungsi sebagai neurotransmitter dan berperan penting untuk proses maturasi sel otak dan retina (Siagian, 2013).

2. Lemak

Bayi mendapatkan energinya sebagian besar dari lemak, oleh karena itu proses menyusui harus dilakukan sampai payudara kosong dan baru bisa lanjut ke payudara lainnya karena lemak ASI terdapat di hindmilk (susu akhir). Kandungan Trigliserida anantara 97-98% merupakan bentuk lemak yang utama dalam ASI. Lemak omega 3 dan omega 6 sangat berperan pada perkembangan otak bayi.(Wijaya, 2019). ASI juga mengandung asam lemak rantai panjang, yaitu AA (Arachidonic Acid) dan DHA (Decosahexanoic Acid) yang berguna untuk proses myelinisasi atau pembentukan selaput di saraf otak yang dapat mempercepat kerja saraf. Jika proses tersebut berhasil, maka sinyal yang dikirim oleh saraf bayi ke tubuh akan bekerja dengan baik. Sifat AA dan DHA pada ASI lebih baik dibandingkan pada susu formula karena lebih mudah diserap usus bayi (Siagian, 2013). Disamping asam lemak, ASI mengandung kolesterol tinggi. Dengan kadar yang tertentu kolesterol diperlukan untuk merangsang pembentukan enzim protektif yang membuat metabolisme kolesterol pada saat dewasa menjadi efektif (Herlina, 2018).

3. Karbohidrat

Salah satu jenis karbohidrat yang terkandung dalam ASI adalah laktosa yang jumlahnya hampir 2 kali lipat dibanding laktosa susu formula. Laktosa bermanfaat untuk meningkatkan penyerapan kalsium, zat besi dan meningkatkan perkembangan otak. Proses

absorpsi laktosa ASI pada bayi lebih baik dibanding laktosa susu formula (Wijaya, 2019).

4. Karnitin

Karnitin dengan kadar yang tinggi terdapat dalam ASI pada tiga minggu pertama menyusui. Untuk mempertahankan metabolisme tubuh, karnitin berperan penting membantu proses pembentukan energi (Wijaya, 2019).

5. Air

Bayi yang sudah cukup mendapatkan ASI tidak perlu diberikan tambahan cairan lagi, karena dalam ASI terkandung lebih dari 80% yaitu air dan kekentalan ASI sudah sesuai dengan saluran cerna bayi (Wijaya, 2019).

6. Vitamin

Kandungan vitamin yang terdapat dalam ASI terdiri atas vitamin A, D, E, K yang masing-masing memiliki peranannya. Vitamin A dan bahan bakunya yaitu beta karoten sebagai daya tahan tubuh baik dan membantu tumbuh kembang bayi. Vitamin D juga bisa didapatkan dari sinar matahari dan jika hal tersebut ditambah ASI eksklusif dapat mencegah bayi dari penyakit tulang. Vitamin E terdapat pada kolostrum dan ASI transisi awal yang berfungsi untuk ketahanan dinding sel darah merah. Vitamin K yang berfungsi sebagai faktor pembekuan darah yang jumlahnya cukup dan mudah diserap (Wijaya, 2019).

c. Manfaat

Manfaat ASI bagi bayi, antara lain:

- a) ASI mengandung Immunoglobulin yaitu sebagai zat antibodi kekebalan tubuh bayi terhadap penyakit infeksi.
- b) Komposisi ASI memenuhi kebutuhan tubuh bayi.
- c) ASI membuat perkembangan psikomotorik lebih cepat.
- d) ASI menunjang perkembangan kognitif dan penglihatan bayi.
- e) Memperkuat ikatan batin antara bayi dan ibu.

f) Berat badan bayi yang mendapat ASI lebih berpotensi menjadi ideal (Damayanti, 2012).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena masih terdapat berbagai faktor penyebab, yaitu:

- a) Produksi ASI yang kurang
- b) Kondisi bayi; bayi yang punya kelainan bawaan lahir mengganggu kegiatan menghisap, bayi sakit.
- c) Pengaruh gencarnya promosi atau iklan susu formula (Febriani, 2019).
- d) Kondisi ibu; ibu yang bekerja, ibu yang stress, tidak percaya diri, khawatir, depresi dan kelelahan, puting susu yang tidak menonjol, pendidikan atau pengetahuan ibu yang baik dimulai dari awal kehamilan (Zielińska et al., 2017).

2. Tumbuh Kembang Bayi

a. Pengertian

Pertumbuhan merupakan peningkatan atau perubahan jumlah, ukuran, fungsi tingkat sel diseluruh bagian tubuh secara kuantitatif yang dapat diukur dengan meter (m), sentimeter (cm) untuk tinggi badan atau panjang badan, lingkar kepala dan gram (gr), kilogram (kg) untuk berat badan (Febriani, 2019).

Perkembangan merupakan bertambahnya pematangan fungsi organ yang terutama pada sistem saraf pusat menjadi lebih kompleks dalam pola yang teratur. Perkembangan tidak dapat diukur dengan antropometri tetapi dapat diketahui bahwa anak yang sehat perkembangannya akan searah dengan pertumbuhannya. Perkembangan yang berhasil dicapai melalui proses belajar mengenal hal-hal baru yang terjadi di lingkungan keluarga maupun sosial (Dewi, 2016).

Tumbuh kembang merupakan suatu proses yang sifatnya berkesinambungan antara proses perubahan fisik, seperti ukuran

berat badan, panjang badan, lingkaran kepala bertambah dan kemampuan bayi yang mengalami peningkatan, seperti kemampuan motorik, psikomotorik, dan bahasa (Devriany, 2020). Pemantauan tumbuh kembang dapat diketahui melalui instrument skrining deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) yang terdiri dari kuesioner pra skrining perkembangan, tes daya dengar dan tes daya lihat (Damayanti, 2012).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang

1. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu yang baik akan melakukan tindakan yang tepat termasuk dalam pemberian ASI. Hal ini dapat dilihat jika pengetahuan ibu yang rendah menjadikan bayi lebih beresiko 4,5 kali mengalami gangguan tumbuh kembang

2. Pekerjaan ibu

Ibu yang bekerja hanya memiliki sedikit waktu bersama bayinya sehingga pemberian ASI tidak terlaksana dengan baik sedangkan ibu yang tidak bekerja memiliki banyak waktu untuk melakukan pemberian ASI sekaligus menstimulasi melalui proses dekapan, percakapan, dan belaian pada bayi serta dapat membawa bayi ke posyandu untuk memantau kenaikan berat badan, panjang badan dan lingkaran kepalanya.

3. Lingkungan pengasuhan

Lingkungan pertama pada bayi adalah lingkungan keluarga yang berperan dalam pengasuhan untuk membentuk karakter maupun pertumbuhan yang optimal. Lingkungan bisa bersifat sementara dan permanen dalam mempengaruhi kecepatan kualitas tumbuh kembang bayi.

4. Asupan gizi

Asupan zat gizi yang cukup, salah satunya kebutuhan protein untuk pertumbuhan sel otak yang prosesnya berlangsung cepat pada periode usia enam bulan pertama (Herlina, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi Pencarian Literatur

1. Protokol Pencarian Literature

Merangkum keseluruhan artikel yang menjadikannya dalam bentuk *literature review* mengenai bagaimana pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi. Protokol dan evaluasi pencarian *literature review* menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menyeleksi studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan *literature review*. Checklist diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul, dan membaca abstrak. Waktu pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober tahun 2020.

2. Database Pencarian

Database pencarian literature yang digunakan adalah portal Garuda, Google Scholar, DOAJ, dan PubMed. Data yang digunakan dalam kajian pustaka ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelitian terdahulu bukan diperoleh dari pengamatan langsung. Sumber data sekunder diperoleh dari jurnal yang bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasikan dari tahun 2015 hingga tahun 2020 dan yang sudah disesuaikan dengan topik.

3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal Internasional menggunakan keyword dan *Boolean operator* (AND,OR NOT or AND NOT) sebagai kata sambung yang digunakan untuk memperluas dan menspesifikkan pencarian literature supaya mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci dalam bahasa Indonesia antara lain asi eksklusif, tumbuh kembang bayi. Dan untuk bahasa inggris menggunakan kata exclusive breast milk dan growth up, breastfeeding.

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Menurut PICOS

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Seleksi judul dilakukan dengan cara membaca secara cepat. Judul-judul artikel yang relevan dengan kajian pustaka yang akan dilakukan disisihkan untuk dibaca bagian abstraknya. Kemudian kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan tabel PICOS (population/problem, intervention, comparator, outcome dan study design). Setelah pencarian artikel dan hasilnya masih terlalu banyak, maka peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan full text, indeks jurnal, tahun terbit dan bahasa atau dapat menspesifikkan pencarian PICOS terdiri dari :

- a) *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- b) *Intervention* yaitu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- c) *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d) *Outcome* yaitu hasil yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- e) *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Menurut PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi/Problem	Bayi	Balita BBLR, Paritas ibu
Intervensi	Ada intervensi	Tidak ada intervensi
Comparasi	Ada perlakuan	Tidak ada perlakuan
Study Design	<i>Cross sectional,</i>	Selain dari Kriteria

	Longitudinal, eksperimental, pendekatan sistematis dari literatur	Inklusi
Full text	Free, Open access	Tidak lengkap, tidak open access
Indeks Jurnal	Jurnal nasional terindeks Sinta, jurnal internasional bereputasi seperti Scopus	Tidak berindeks dan bereputasi
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun Terbit	Tahun 2015 - 2020	Sebelum tahun 2015

C. Seleksi Artikel dan Penilaian Kualitas

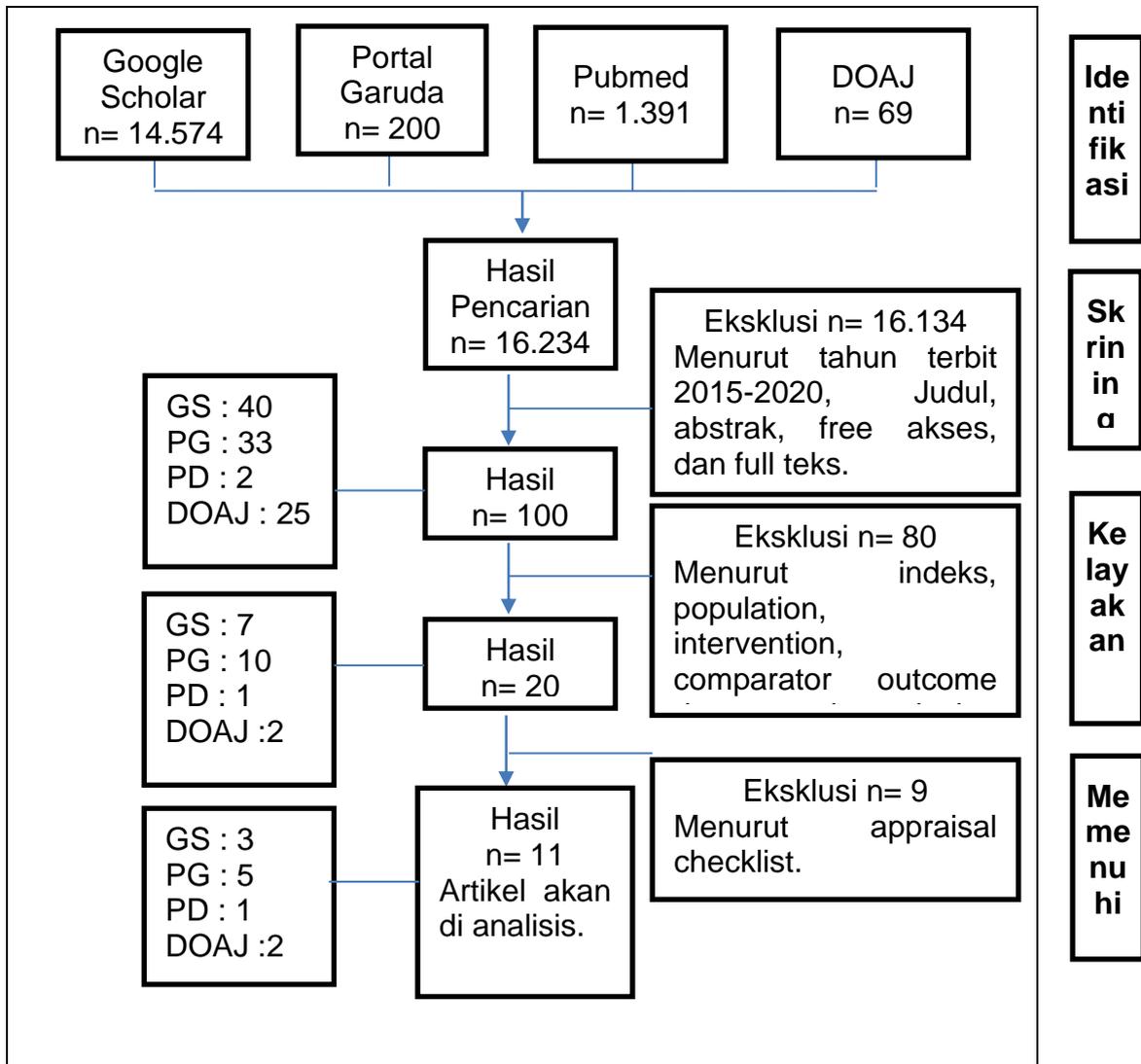
1. Hasil Seleksi Artikel

Pencarian menggunakan empat database. Pada tahap identifikasi, total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak 16.234 artikel, sebagai berikut :

Tabel 3. Pencarian Menggunakan Empat Database

KATA KUNCI	DATABASE	HASIL PENCARIAN
"Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi", "ASI Eksklusif dan Tumbuh Kembang", "Tumbuh Kembang Bayi Mendapat ASI"	GARUDA	200
"Pengaruh ASI Eksklusif dan Tumbuh Kembang"	Scholar	14.574
"Pemberian ASI dan Bayi" "Tumbuh kembang Bayi"	DOAJ	69
"Breastfeeding"	Pubmed	1.391

Gambar 1. Tabel PRISMA



2. Hasil Penilaian Kualitas Artikel

Pada penilaian kualitas artikel hal yang dilakukan adalah menggunakan appraisal checklist yang terdiri dari 12 kriteria, dimana 20 artikel dinilai kualitasnya masing-masing kriteria diberi nilai Ya dan Tidak. Jika artikel yang mendapat nilai >75% masuk dalam kriteria inklusi atau sudah memenuhi kualitas dan yang mendapat nilai <75% masuk dalam kriteria ekslusi atau tidak memenuhi kualitas dan harus dibuang karena akan memberikan

bias atau validitas yang rendah. (Pada lembaran lampiran tabel 5), terlihat hasil penilaian 20 artikel dan memberikan hasil 11 artikel yang akan dianalisis selanjutnya.

Tabel 4. Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist

NO	KRITERIA APPRAISAL CHECKLIST
1.	Apakah teori yang digunakan masih sesuai atau sudah kadaluarsa ?
2.	Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi ?
3.	Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ?
4.	Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian ?
5.	Apakah sampel/responden sesuai tujuan penelitian ?
6.	Apakah perhitungan jumlah sampel sesuai kaidah perhitungan ?
7.	Apakah variable yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
8.	Untuk studi epidemiologi/experiment, Apakah ada kontrol untuk variable perancu (confounder)?
9.	Apakah instrument yang digunakan memiliki sensitivitas dan spesifisitas?
10.	Jika menggunakan kuesioner, apakah kuesioner disusun berdasarkan teori atau kaidah penyusunan kuesioner?
11.	Untuk studi epidemiologi/experiment Apakah ada uji validitas dan reliabilitas ?
12.	Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian ?

Tabel 5. Hasil Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan Appraisal Checklist

Penulis	Kriteria												Hasil (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Wa Ode Sitti Nur Azila, Nani Yusniar, Cece Suriani Ismail	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	66,6%
Hendra Mukhlis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	83,3%
Dewi Sartika Siagian, Sara Herlina	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	91,6%
Ari Damayanti W, Moh Mundir	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	66,6%
Sitti Zaenab, Ema Alasiry, Irfan Idris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	91,6%
Rizqi Fadliyyah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	66,6%
Monika A. Zielinska, Aneta Sobczak, Jadwiga Hamułka	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	75%
Rukanah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	83,3%
Vini Yuliani	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	50%
Herminda Desitawati Inge Wattimena Natalia L Susanti	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	66,6%
Sartika Lukman, Sri Wahyuningsih, Rahmawati, Sakriawati M	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	66,6%

Ade Devriany, Endah Mayang Sari	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	91,6%
Dini Fitri Damayanti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	83,3%
Yanik Muyassaroh,Rizky Amelia,Komariyah	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	66,6%
Feti Kumala Dewi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	83,3%
Sara Herlina	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	91,6%
Felicia Anita Wijaya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	50%
Supartini	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	66,6%
Wiwi Febriani, Rohma Dina Awwalia, Desi Kumalasari	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	91,6%
Diza Fathamira Hamzah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	91,6%

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu dari 11 artikel yang terpilih akan dianalisis sesuai karakteristik studi, karakteristik responden dan karakteristik temuan kemudian dilakukan pembahasan selanjutnya.

Tabel 6. Judul Artikel Yang Relevan Untuk Objek Studi

No	Judul	Penulis
1.	Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari	Sitti Zaenab, Ema Alasiry, Irfan Idris
2.	Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Umur 6-24 Bulan Di Nagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru	Hendra Mukhlis
3.	Analisis Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi	Dewi Sartika Siagian, Sara Herlina
4.	Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota	Diza Fathamira Hamzah
5.	Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan	Rukanah, Setiya Purbasari
6.	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan Bayi 6 – 11 Bulan di Puskesmas Girimaya Pangkalpinang	Ade Devriany, Endah Mayang Sari
7.	Efektifitas Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Di Posyandu Mawar Kecamatan Mersi Tahun 2015	Feti Kumala Dewi
8.	Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan Menurut Status Asi Di Puskesmas Telaga Biru Pontianak	Dini Fitri Damayanti
9.	Tumbuh Kembang Bayi Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru	Sara Herlina
10.	Pemberian ASI Eksklusif dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Pringsewu Lampung	Wiwi Febriani, Rohma Dina Awwalia, Desi Kumalasari
11.	Breastfeeding Knowledge And Exclusive Breastfeeding Of Infants In First Six Months Of Life	Monika A. Zielińska, Aneta Sobczak, Jadwiga Hamulka

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Artikel

Karakteristik artikel merupakan ciri-ciri, keterangan pada suatu karya tulis yang bersifat faktual. Adapun karakteristik pada artikel yang akan dijelaskan yaitu penulis artikel, indeks jurnal, tahun terbit, dan desain penelitian serta database pencarian. Artikel yang memenuhi syarat diterbitkan dari tahun 2015 hingga tahun 2020 yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Artikel

No.	Judul/Penulis	Jurnal/ Tahun Terbit	Desain Penelitian	Database	Indeks Jurnal
1.	Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari / Sitti Zaenab dkk	Jurnal Sains Terapan Kesehatan/ 2016	Longitudinal	Google scholar	Sinta 4
2.	Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Umur 6-24 Bulan Di Nagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru/ Hendra Mukhlis	Jurnal Sainstek/ 2019	Cross Sectional	Garuda	Sinta 4
3.	Analisis Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan	Jurnal Kesmas Asclepius/	Cross Sectional	Google scholar	Sinta 2

	Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi/ Dewi Sartika Siagian dkk	2019			
4.	Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota/ Diza Fathamira Hamzah	Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan (JUMANTIK)/ 2018	Experimental	Google scholar	Sinta 4
5.	Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan Bayi Usia 0-6 Bulan/ Rukanah dkk	Jurnal Kebidanan/ 2019	Cross Sectional	Garuda	Sinta 4
6.	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan Bayi 6 – 11 Bulan di Puskesmas Girimaya Pangkalpinang/ Ade Devriany dkk	Jurnal Gizi dan Kesehatan/ 2020	Cross Sectional	Doaj	Sinta 4
7.	Efektifitas Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Di Posyandu Mawar Kecamatan	Jurnal Ilmiah Kebidanan/ 2016	Cross Sectional	Garuda	Sinta 3

	Mersi Tahun 2015/ Feti Kumala Dewi				
8.	Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan Menurut Status Asi Di Puskesmas Telaga Biru Pontianak/ Dini Fitri Damayanti	Jurnal Vokasi Kesehatan/ 2015	Cross Sectional	Doaj	Sinta 2
9.	Tumbuh Kembang Bayi Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru/ Sara Herlina	Jurnal Kebidanan/ 2018	Cross Sectional	Garuda	Sinta 3
10.	Pemberian ASI Eksklusif dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Pringsewu Lampung/ Wiwi Febriani dkk	Jurnal Wellness and Healthy/ 2019	Cross Sectional	Garuda	Sinta 2
11.	Breastfeeding Knowledge And Exclusive Breastfeeding Of Infants In First Six Months Of Life/ Monika A. Zielińska dkk	Jurnal Rocz Panstw Zakl Hig/2017	Cross Sectional	Pubmed	Scopus

Berdasarkan tabel 7. Terdapat 10 artikel nasional terindeks SINTA dan 1 artikel internasional terindeks Scopus. Dari 11 artikel yang memenuhi kriteria, 9 artikel memiliki bentuk studi Cross Sectional, 1 artikel memiliki bentuk studi Longitudinal, dan 1 artikel memiliki bentuk studi Experimental. Dan diketahui bahwa dari 11 artikel terdiri atas 10 artikel berbahasa Indonesia dan 1 artikel berbahasa Inggris. Adapun database yang digunakan untuk mencari 11 artikel tersebut adalah Google scholar, Garuda, Doaj, dan Pubmed.

2. Karakteristik Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat dan ciri yang mirip dengan populasi itu sendiri. Penggunaan sampel jauh lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan data yang dibutuhkan.

Berikut pada tabel. 8 terdapat karakteristik berdasarkan teknik pemilihan sampel atau disebut teknik sampling adalah pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dan terdapat beberapa bentuk teknik sampling. Jumlah sampel adalah bagian yang diambil dari populasi. Sedangkan lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya suatu penelitian.

Tabel 8. Karakteristik Sampel

No.	Penulis, Tahun Terbit	Teknik Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel	Sampel	Lokasi Penelitian
1.	Sitti Zaenab, dkk (2016)	Purposive Sampling	105 orang	Bayi 0-6 bulan	Wilayah Kerja Puskesmas Poasia, Kendari
2.	Hendra Mukhlis (2019)	Purposive Sampling	30 orang	Bayi 6-24 bulan	Nagari Sariak Laweh, Kecamatan Akabiluru,

					Kabupaten Limapuluh
3.	Dewi Sartika Siagian, dkk (2019)	Proportional Sampling	83 orang	Bayi 0-6 bulan	Kota Pekanbaru
4.	Diza Fathamira Hamzah (2018)	Simple Random Sampling	68 orang	Bayi 4-6 bulan	Wilayah Kerja Puskesmas Kota Langsa
5.	Rukanah, dkk (2019)	Total Sampling	20 orang	Bayi 0-6 bulan	Desa Gempol Pading, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan
6.	Ade Devriany, dkk (2020)	Stratified Random Sampling	105 orang	Bayi 6-11 bulan	Wilayah Kerja Puskesmas Girimaya, Pangkal Pinang
7.	Feti Kumala Dewi (2016)	Purposive Sampling	27 orang	Bayi 0-6 bulan	Posyandu Mawar. Kecamatan Mersi, Purwokerto
8.	Dini Fitri Damayanti (2015)	Purposive Sampling	79 orang	Bayi 0-6 bulan	Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru, Pontianak
9.	Sara Herlina (2018)	Sistematic Random Sampling	151 orang	Bayi 6-12 bulan	Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru, Pekanbaru
10.	Wiwi Febriani, dkk (2019)	Accidental Sampling	38 orang	Bayi 0-6 bulan	Wilayah Kerja Puskesmas Wates Pringsewu,

					Lampung
11.	Monika A. Zielińska, dkk (2017)	Total Sampling	446 orang	Bayi 0-6 bulan	Warsaw, Polandia

Berdasarkan tabel 8. Jumlah responden sebanyak 1.152 orang yang terdiri dari bayi yang berumur 0-6 bulan, 6-24 bulan, 4-6 bulan, 6-11 bulan, dan 6-12 bulan. Selain itu, teknik pengambilan sampel pada setiap artikel berbeda yaitu 4 artikel menggunakan teknik Purposive Sampling, 1 artikel menggunakan teknik Proportional Sampling, 1 artikel menggunakan teknik Simple Random Sampling, 2 artikel menggunakan teknik Total Sampling, 1 artikel menggunakan teknik Stratified Random Sampling, 1 artikel menggunakan teknik Sistematic Random Sampling, dan 1 artikel menggunakan teknik Accidental Sampling. Lokasi penelitian setiap artikel juga berbeda yaitu 10 artikel penelitian dilakukan di berbagai wilayah Indonesia dan 1 artikel penelitian dilakukan di wilayah Polandia.

3. Identifikasi Pemberian ASI Eksklusif

Identifikasi adalah kegiatan meneliti, menelaah data dari lapangan untuk mengetahui berbagai masalah dan mengetahui berbagai sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program yang dapat dilakukan. Pada tabel 9. Identifikasi yang dilakukan pada data pemberian ASI Eksklusif yang di temukan di dalam artikel.

Tabel 9. Identifikasi Pemberian ASI Eksklusif

No.	Penulis, Tahun Terbit	Pemberian ASI Eksklusif			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Sitti Zaenab, dkk (2016)	51	48,57	54	51,43
2.	Hendra Mukhlis (2019)	15	50	15	50
3.	Dewi Sartika Siagian,	46	55,4	37	44,6

	dkk (2019)				
4.	Diza Fathamira Hamzah (2018)	34	50	34	50
5.	Rukanah, dkk (2019)	14	70	6	30
6.	Ade Devriany, dkk (2020)	43	41	62	59
7.	Feti Kumala Dewi (2016)	16	59,25	11	40,74
8.	Dini Fitri Damayanti (2015)	28	35,4	51	64,6
9.	Sara Herlina (2018)	84	55,6	67	44,4
10.	Wiwi Febriani, dkk (2019)	30	78,9	8	21,1
11.	Monika A. Zielińska, dkk (2017)	255	57	191	43

Berdasarkan tabel 9. Pemberian ASI Eksklusif pada 11 artikel berjumlah 616 yang diberikan dan 536 tidak diberikan ASI Eksklusif. Terdapat 7 artikel yang menggambarkan lebih banyak bayi yang diberi ASI Eksklusif yaitu artikel Dewi Sartika Siagian, dkk (2019) dan Rukanah, dkk (2019) menyebutkan yang menjadi faktor penyebabnya adalah pendidikan ibu yang tinggi. Pada artikel Feti Kumala Dewi (2016) pengetahuan ibu yang baik menjadi faktor pemberian ASI. Kemudian faktor yang mempengaruhi tingginya pemberian ASI Eksklusif pada artikel Sara Herlina (2018) dan Hendra Mukhlis (2019) adalah pengetahuan ibu yang baik mengenai menyusui, manfaat ASI. Artikel Wiwi Febriani, dkk (2019) diketahui salah satu faktornya adalah ibu sudah mengerti manfaat ASI, juga mudah dan murah memberikan kepada bayinya. Selain itu, faktor pemberian ASI Eksklusif pada artikel Monika A. Zielinska, dkk (2017) adalah pengetahuan ibu yang baik tentang menyusui dan manfaat kesehatan ketika menyusui. Adapun 4 artikel yang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan persentase yang tinggi yaitu Sitti Zaenab, dkk (2016) disebabkan faktor dukungan terhadap pemberian ASI Eksklusif di masyarakat masih rendah. Faktor penyebab pada Artikel Ade Devriany, dkk (2020) adalah ibu mengalami kesulitan memberikannya karena ASI belum keluar dan jumlah yang sedikit. Sedangkan faktor yang menjadi

penyebab tidak diberikan ASI Eksklusif pada artikel Dini Fitri Damayanti (2015) dan artikel Diza Fathamira Hamzah (2018) adalah karena pengetahuan ibu yang rendah, status pekerjaan ibu, dan dukungan petugas kesehatan.

4. Identifikasi Tumbuh Kembang Bayi

Identifikasi tumbuh kembang bayi merupakan kegiatan menelaah data untuk menemukan bagaimana tumbuh kembang bayi dengan kategori yang ditemukan di dalam artikel-artikel yang sudah memenuhi syarat yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Identifikasi Tumbuh Kembang Bayi

No.	Penulis, Tahun Terbit	Tumbuh Kembang	ASI Eksklusif			
			Ya	%	Tidak	%
1.	Sitti Zaenab, dkk (2016)	Normal	45	42,8%	15	14,2%
		Tidak Normal	6	5,71%	39	37,1%
2.	Hendra Mukhlis (2019)	Sesuai	28	93,3%	0	0%
		Tidak Sesuai	1	3,3%	1	3,3%
3.	Dewi Sartika Siagian, dkk (2019)	Normal	34	73,9%	13	35,1%
		Tidak Normal	12	26,1%	24	73,9%
4.	Diza Fathamira Hamzah (2018)	Normal	34	50%	30	44,1%
		Tidak Normal	0	0%	4	5,9%
5.	Rukanah, dkk (2019)	Normal	13	65%	2	10%
		Tidak Normal	1	5%	4	20%
6.	Ade Devriany, dkk (2020)	Normal	42	97,76%	40	4,5%
		Tidak Normal	1	2,3%	22	35,5%
7.	Feti Kumala Dewi (2016)	Normal	16	59,25%	9	33,3%
		Tidak Normal	0	0%	2	7,4%
8.	Dini Fitri Damayanti (2015)	Normal	20	25,31%	13	16,4%
		Tidak Normal	8	10,12%	38	48%
9.	Sara Herlina	Normal	43	51,2%	14	20,9%

	(2018)	Tidak Normal	13	15,5%	28	41,8%
10.	Wiwi Febriani, dkk (2019)	Sesuai	25	83,3%	3	37,5%
		Tidak Sesuai	5	16,7%	5	62,5%
11.	Monika A. Zielińska, dkk (2017)	Normal	135	30,26%	64	14,34%
		Tidak Normal	120	26,9%	127	28,47%

Tabel 10. Menunjukkan bahwa 9 artikel mengategorikan tumbuh kembang bayi dalam normal dan tidak normal. Sedangkan 2 artikel mengategorikan tumbuh kembang bayi dalam sesuai dan tidak sesuai. Kategori tumbuh kembang normal yang paling tinggi terdapat pada artikel Monika A. Zielińska (2017) sebanyak 135 orang (30,26%) dan Sitti Zaenab (2016) sebanyak 45 orang (42,8%). Sedangkan kategori tumbuh kembang normal yang paling rendah terdapat pada artikel Rukanah (2019) sebanyak 13 orang (65%). Kategori tumbuh kembang sesuai yang paling tinggi terdapat pada artikel Hendra Mukhlis (2019) sebanyak 28 orang (93,3%) dan yang paling rendah pada artikel Wiwi Febriani (2019) sebanyak 25 orang (83,3%).

Adapun artikel yang menunjukkan tumbuh kembang bayi normal tetapi tidak ASI Eksklusif dapat diketahui pada artikel Diza Fathamira Hamzah (2018) disebabkan karena adanya faktor diberikan MPASI dini seperti, nasi pisang yang diberikan pada bayinya berusia dibawah 6 bulan sehingga bayi terlihat sehat dan berat badan meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh adat istiadat yang masih dianut oleh sebagian besar masyarakat Aceh. Selain itu faktor genetik dan lingkungan juga mempengaruhi tumbuh kembangnya bayi. Sedangkan pada artikel Ade Devriany, dkk (2020) tidak ASI Eksklusif tetapi tumbuh kembangnya normal disebabkan karena faktor sebagian besar ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sehingga berdampak positif bagi tumbuh kembang bayi karena ibu memiliki waktu panjang untuk merawat

bayinya, memberikan stimulasi dengan frekuensi yang lebih intensif.

5. Mengkaji Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi

Mengkaji merupakan suatu aktivitas menyelidik dan memeriksa yang dapat menciptakan kesimpulan bagaimana pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi.

Tabel 11. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi

No.	Penulis, Tahun Terbit	P-Value	Hasil
1.	Sitti Zaenab, dkk (2016)	0,295	Tidak ada perbedaan pengaruh yang bermakna pada pertumbuhan bayi yang diberi ASI Eksklusif dengan bayi yang non ASI.
2.	Hendra Mukhlis (2019)	0,680	Tidak ada pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi
3.	Dewi Sartika Siagian, dkk (2019)	0,000	Ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan bayi
4.	Diza Fathamira Hamzah (2018)	0,000	Ada pengaruh pemberian ASI Eksklusif terhadap kenaikan berat badan bayi usia 4-6 bulan
5.	Rukanah, dkk (2019)	0,000	Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan
6.	Ade Devriany, dkk (2020)	0,000	Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 6-12 bulan
7.	Feti Kumala Dewi (2016)	0,056	Pemberian ASI Eksklusif efektif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi
8.	Dini Fitri Damayanti	0,144	Tidak ada perbedaan yang signifikan

	(2015)		antara rata-rata tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif maupun Non Eksklusif
9.	Sara Herlina (2018)	0,001	Ada hubungan antara bayi yang mendapat ASI Eksklusif dengan tumbuh kembang bayi
10.	Wiwi Febriani, dkk (2019)	0,019	Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan tumbuh kembang bayi usia 6 bulan
11.	Monika A. Zielińska, dkk (2017)	0,001	Ada hubungan antara pengetahuan menyusui dan pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi

Berdasarkan tabel 11. Terlihat bahwa dari 11 atikel terdapat 8 artikel yang menyatakan adanya pengaruh yang bermakna pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi $P (<0,05)$ sedangkan 3 artikel menyatakan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara tumbuh kembang bayi yang diberi ASI Eksklusif dan Non Eksklusif $P (>0,05)$ yang disebabkan karena adanya faktor selain pemberian ASI Eksklusif yaitu faktor genetik dan lingkungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil identifikasi pemberian ASI Eksklusif terdapat 7 artikel yang menggambarkan lebih banyak bayi yang diberi ASI Eksklusif dan terdapat 4 artikel bayi yang tidak diberi ASI Eksklusif.
2. Identifikasi tumbuh kembang bayi normal tetapi tidak ASI Eksklusif disebabkan karena adanya faktor diberikan MPASI dini seperti, nasi pisang yang diberikan pada bayinya berusia dibawah 6 bulan, dipengaruhi oleh adat istiadat Aceh. Kemudian faktor sebagian besar ibu rumah tangga sehingga berdampak positif bagi tumbuh kembang bayi karena ibu memiliki waktu panjang untuk merawat bayinya, memberikan stimulasi yang lebih.
3. Dari sebelas artikel terdapat 8 artikel adanya pengaruh yang bermakna pemberian ASI Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi $P(<0,05)$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian Asi Eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi.

B. Saran

1. Program pemerintah diharapkan semakin digencarkan dalam hal pemberian ASI Eksklusif pada bayi.
2. Diharapkan bagi para ibu untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan juga sering mencari informasi atau konsultasi dengan para tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

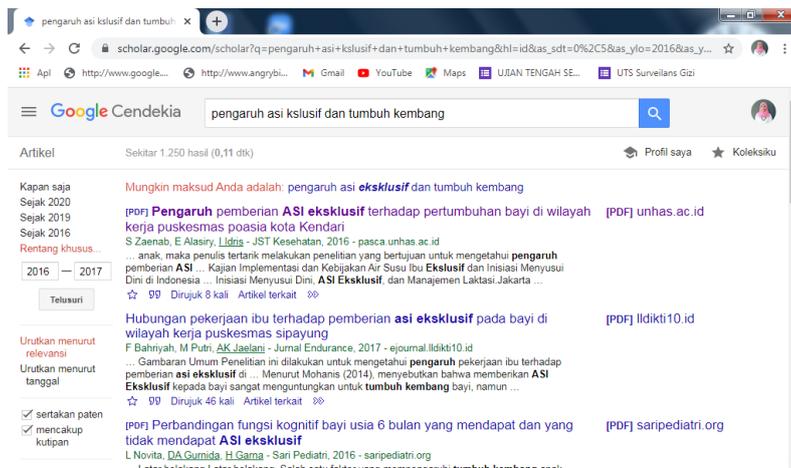
- Damayanti, D. F. (2015). *MENURUT STATUS ASI DI PUSKESMAS*. 1–5.
- Devriany, A., & Sari, E. M. (2020). *Ghidza : jurnal gizi dan kesehatan*. 4(1), 51–59.
- Dewi, F. K. (2016). Efektifitas Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi di Posyandu Mawar Kecamatan Mersi Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 1–13. <http://www.ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/view/137>
- Febriani, W., Awwalia, R. D., & Kumalasari, D. (2019). *Wellness and healthy magazine*. 1(February), 109–114
- Hamzah, D. F. (2018). Puskesmas, K., & Kota, L. (2018). *No Title*. 3(2), 8–15.
- Herlina, S. (2018). *THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF EXCLUSIVE BREASTFEED BABIES AT THE PUSKESMAS SIMPANG BARU PEKANBARU* Sara Herlina Program Studi D-III Kebidanan , Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan , Universitas Abdurrah Pekanbaru Email : sara.herlina@univrab.ac.id *PENDA*. 7(2), 166–176.
- Marzali, A.-. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Mukhlis, H. (2019). Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Umur 6-24 Bulan Di Nagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 11(1), 37. <https://doi.org/10.31958/js.v11i1.1530>
- Nursalam. (2020). *Penulis Literature Review Dan Systematic Review Pada Pendidikan Kesehatan*.
- Rukanah., Purbasari, S. (2019). Kebidanan, A., Gresik, M., Gresik, K., & Bayi, P. (2012). *Pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 0-6 bulan*. 8–10.
- Siagian. (2013). Analisis Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Silawati, V. (2020). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ANAK USIA DINI DI PESANTREN TAPAK SUNAN JAKARTA TIMUR TAHUN 2019*. 1(2), 88–93.

- Sinaga, H. T., Martony, O., & Doloksaribu, T. H. (2020). *PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH / SKRIPSI KAJIAN PUSTAKA (LITERATURE REVIEW) Edisi Revisi PEDOMAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH / SKRIPSI KAJIAN PUSTAKA (LITERATURE REVIEW) Edisi Revisi.*
- UNICEF, & WHO. (2018). Capture the Moment – Early initiation of breastfeeding: The best start for every newborn. In *Unicef*. https://data.unicef.org/topic/nutrition/infant-and-young-child-feeding/%0Ahttps://www.unicef.org/publications/files/UNICEF_WHO_Capture_the_moment_EIBF_2018.pdf
- Wijaya, F. A. (2019). *ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan*. 46(4), 296–300.
- Yuliani, V. (2017). Studi Literatur. Pengaruh Asi Eksklusif Terhadap Perkembangan Sosial & Mental Emosional Anak.
- Zaenab, S., Alasiry, E., & Idris, I. (2016). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 97–102.
- Zielińska, M. A., Sobczak, A., & Hamułka, J. (2017). Breastfeeding knowledge and exclusive breastfeeding of infants in first six months of life. *Roczniki Panstwowego Zakladu Higieny*, 68(1), 51–59.

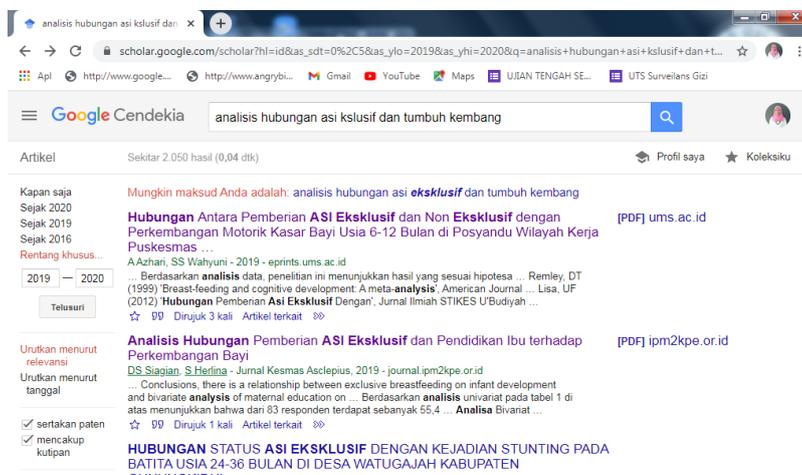
Lampiran 1

BUKTI HASIL PENCARIAN LITERATURE

Kata Kunci : Pengaruh ASI Eksklusif dan tumbuh kembang
Artikel : 1.250 artikel
Tahun : 2016
Database : Google Scholar



Kata Kunci : Analisis Hubungan ASI Eksklusif dan tumbuh kembang
Artikel : 2.050 artikel
Tahun : 2019
Database : Google Scholar

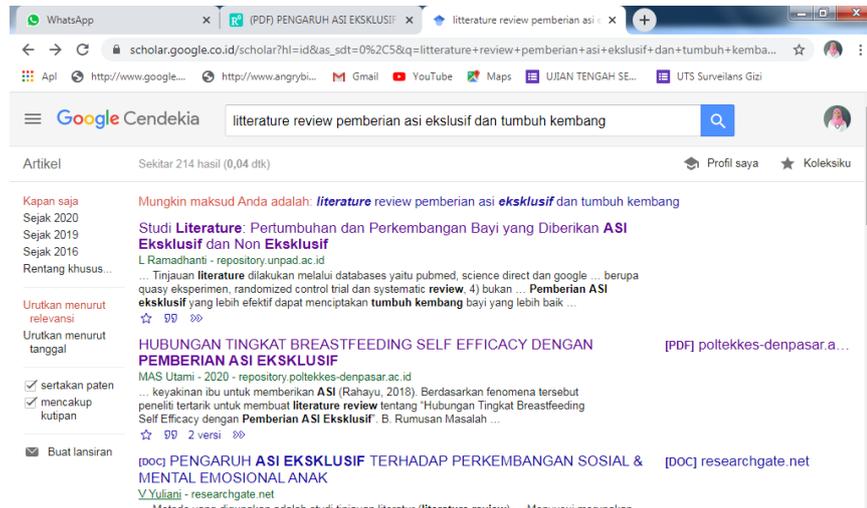


Kata Kunci : Literature review Pemberian ASI Eksklusif dan tumbuh kembang

Artikel : 214 artikel

Tahun : 2017

Database : Google Scholar

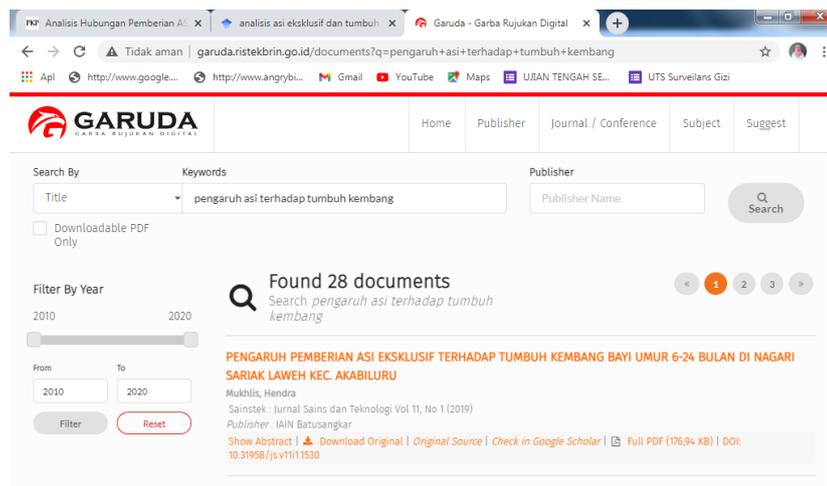


Kata Kunci : Pengaruh ASI terhadap Tumbuh Kembang

Artikel : 28 artikel

Tahun : 2019

Database : Portal Garuda



Kata Kunci : Breastfeeding
Artikel : 1.391 artikel
Tahun : 2017
Database : Pubmed

The screenshot shows a web browser window displaying the PubMed search results for the term "breastfeeding" filtered by the year 2017. The browser's address bar shows the URL: pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/?term=breastfeeding&filter=simsearch2.ffrft&filter=simsearch3.ffrft&filter=years.2017-2017. The page header includes the NIH logo and the text "National Library of Medicine National Center for Biotechnology Information". The search bar contains the term "breastfeeding" and a "Search" button. Below the search bar, there are options for "Advanced", "Create alert", "Create RSS", and "User Guide". The results section shows "1,391 results" and a "Results by Year" chart with a peak at 2017. A list of results is shown, with the top result being "Breastfeeding promotion: evidence and problems." by Bellù R. Condò M., published in *Pediatr Med Chir.* 2017 Jun 28;39(2):156. The PMID is 28673077. A "Feedback" button is visible in the bottom right corner.

Lampiran 2

BUKTI BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : Rini Wahyuni
 Nim Mahasiswa : P01031118110
 Prodi/Kelas : D-III/6B
 Nama Pembimbing : dr.Ratna Zahara, M.Kes

No	Tanggal	Kegiatan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1.	06/10/2020	Menentukan topik dan membahas jurnal	Rini ³	Ratna
2.	12/10/2020	Membahas jurnal bahasa inggris	Rini ³	Ratna
3.	19/10/2020	Mengajukan judul penelitian	Rini ³	Ratna
4.	23/10/2020	Membahas jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian	Rini ³	Ratna
5.	24/11/2020	Revisi bab I dan membahas bab II dan III	Rini ³	Ratna
6.	29/12/2020	Menyerahkan bab II dan bab III	Rini ³	Ratna
7.	30/12/2020	Revisi bab I-bab III dan Acc proposal	Rini ³	Ratna
8.	2/03/2021	Ujian seminar proposal	Rini ³	Ratna
9.	19/05/2021	Revisi dan ACC proposal dengan dosen pembimbing	Rini ³	Ratna
10.	21/05/2021	Revisi perbaikan proposal dengan penguji 1	Rini ³	Ratna

11.	25/05/2021	Revisi perbaikan proposal dengan penguji 2	R ³ Revisi	h
12.	28/05/2021	ACC perbaikan proposal dengan penguji 1	R ³ Revisi	h
13.	2/06/2021	ACC perbaikan proposal dengan penguji 2	R ³ Revisi	h
14.	22/06/2021	Revisi dan ACC KTI dengan dosen pembimbing	R ⁵ Revisi	h
15.	25/06/2021	Seminar Hasil	R ³ Revisi	h
16.	1/10/2021	Revisi dan ACC penguji 1	R ³ Revisi	h
17.	30/09/2021	Revisi dan ACC penguji 2	R ³ Revisi	h
18.	8/10/2021	Revisi Abstrak dengan pembimbing	R ³ Revisi	h
19.	12/10/2021	Acc Abstrak dengan pembimbing	R ³ Revisi	h

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Wahyuni

NIM : P01031118110

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di KTI saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan).

Yang membuat pernyataan,



(Rini Wahyuni)

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rini Wahyuni
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 20 November 2000
Nama Orang Tua : 1. Ayah : Fahri Nasution
2. Ibu : Masniwati Lubis
Jumlah Saudara : Tunggal
Alamat Rumah : Jl. Sahrudin Gg.Lubis No.52B
No. Telp/Hp : 0852-6293-3155
Riwayat Pendidikan : 1. TK RA Islamiyah Guppi
2. MIS Islamiyah Guppi
3. MTS Islamiyah Guppi
4. MAN 1 Medan
Hobbi : Travelling, Kuliner, Bermain game
Motto : Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email keph.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 011/C /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**"Literature Review: Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap
Tumbuh Kembang Bayi"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama **Rini Wahyuni**
Dari Institusi **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat:
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun

Medan, Nopember 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001